

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi deskriptif dengan metode kultur jamur pada media *Sabouraud Dextrosa Agar* (SDA) yang bertujuan untuk mengetahui adanya jamur *T. Mentagrophytes* pada pedagang.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Oeba, Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur dan dilakukan pemeriksaan sampel di laboratorium Mikrobiologi Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei 2026.

C. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu jamur yang tumbuh pada kuku pedagang ikan di Pasar Oeba berdasarkan lama bekerja, intensitas bekerja, dan pemakaian alas kaki.

D. Populasi penelitian, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi sampel pada penelitian ini adalah pedagang di Pasar Oeba kurang lebih sekitar 30 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampel

a. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kuku pedagang di Pasar Oeba. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian didasarkan pada kriteria inklusi dan ekulasi. Kriteria sampel inklusi adalah seseorang yang kukunya terinfeksi jamur , sedangkan kriteria sampel eksklusi adalah seseorang yang kukunya terinfeksi tapi tidak bisa diperiksa karena sedang mengonsumsi obat anti jamur.

b. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel non-acak dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Definisi oprasional

Table 1 Definisi oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Onikomikosis	Onikomikosis merupakan infeksi pada lempeng kuku yang dapat disebabkan oleh jamur dermatofita (Tinea unguium), non dermatofita.	Pengamatan visual dan pemeriksaan mikroskopis terhadap sampel kuku yang dikultur	Mikroskop, media kultur sabouraud dextrose agar	Adanya atau tidak adanya pertumbuhan koloni jamur, morfologi koloni jamur	Nominal
2.	Tinea unguium	Tinea unguium adalah infeksi jamur pada kuku (tangan atau kaki) yang disebabkan terutama oleh jamur dermatofita, seperti <i>Trichophyton</i> spp.	Pengamatan visual dan pemeriksaan mikroskopis terhadap sampel kuku yang dikultur	Mikroskop, media kultur sabouraud dextrose agar	Adanya atau tidak adanya pertumbuhan koloni jamur, morfologi koloni jamur	Nominal
3.	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	dermatophyta yang hidup ditanah, binatang, kukit terutama kutu air dan infeksi pada kuku manusia.	Pengamatan visual dan pemeriksaan mikroskopis terhadap sampel kuku yang dikultur	Mikroskop, media kultur sabouraud dextrose agar	Adanya atau tidak adanya pertumbuhan koloni jamur, morfologi koloni jamur	Nominal
4.	Pedagang ikan	Seseorang yang bekerja sebagai pedagang ikan di Pasar Oeba, Kupang Nusa Tenggara Timur	Melakukan pengamatan langsung di Pasar Oeba dan melakukan wawancara dengan pedagang ikan	Lembar kusioner	Kuku kaki yang rapuh, lama waktu berjualan, dan pedagang ikan yang setuju untuk dijadikan responden	Ordinal

F. Prosedur penelitian

1. Tahap awal

- a. Mencari masalah penelitian dan sumber pustaka penelitian.
- b. Survey lokasi.
- c. Proposal penelitian.
- d. Pembuatan etik penelitian dan ijin penelitian.
- e. Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian untuk mendapatkan izin penelitian.
- f. Menetapkan kriteria responden sesuai tujuan penelitian.
- g. Mengajukan permohonan izin kepada pedagang ikan dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan tertulis melalui lembar persetujuan penelitian dan mengisi lembar kusioner penelitian.

2. Penelitian

a. Pra analitik

- 1) Persiapan pasien
- 2) Persiapan alat dan bahan

a) Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gunting kuku, mikroskop, object glass, cover glass, cawan petri, pipet tetes, pipet ukur, lampu spritus, erlenmeyer, gelas ukur, plastik wrapping timbangan, batang pengaduk, autoclave, hot plate dan koran.

b) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah potongan kuku, sabouraud dextrosa agar (SDA), aquades, alkohol 70%, lacto-phenol cotton blue (LPCB).

- 3). Melakukan pengambilan sampel kuku kaki pedagang secara langsung menggunakan gunting kuku.
- 4). Menyimpan masing – masing sampel dalam plastik zipper yang bersih untuk menghindari terjadinya kontaminasi dan memberikan label yang berisi identitas setiap responden.
- 5). Sampel di bawah kelaboratorium Bakteriologi prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekes Kupang.
- 6). Melakukan pemeriksaan secara makroskopis dan mikroskopik dengan menggunakan media kultur sabouraud dextrose agar (SDA).

b. Analitik

- 1) Prosedur pemeriksaan sampel.
 - a) Menyiapkan peralatan serta bahan yang digunakan.
 - b) Menimbang media SDA sebanyak 40 gr dan memasukannya kedalam gelas kimia.
 - c) Menambahkan 600 ml aquades ke dalam gelas kimia.
 - d) Memanaskan gelas kimia diatas hotplate dan diaduk hingga mendidih.

- e) Mensterilisasi media menggunakan autoclave selama 15 menit pada suhu 121°C .
 - f) Setelah proses sterilisasi selesai, tambahkan antibiotic amoxicilin ke dalam media secara aseptik dengan api spiritus untuk mencegah kontaminasi.
 - g) Menuangkan media SDA kedalam cawan petri sesuai kebutuhan dan membiarkan media membeku sempurna.
 - h) Memasukan media dengan posisi terbalik pada incubator selama ± 24 jam pada suhu 37°C untuk uji kualitas pada media.
 - i) Memotong kuku dengan ukuran kecil kemudian ditanam pada media.
 - j) Menginkubasi media pada suhu 37°C selama 7 hari.
 - k) Mengamati adanya koloni dan mengidentifikasi koloni yang tumbuh secara makroskopis, *Trichophyton mentagrophytes* membentuk koloni putih krem dengan tekstur powdery atau granular dan reverse kuning kecoklatan. Secara mikroskopis, jamur ini memiliki hifa septat, mikroconidia bulat berkelompok seperti anggur, makrokonidia berbentuk cerutu, serta hifa spiral (Zulneti, 2020).
 - l) Mendokumentasikan hasil pemeriksaan.
- c. Pasca analitik
- Pembacaan hasil dengan membandingkan hasil pengamatan di bawah mikroskop dengan tinjauan pustaka.

3. Tahap akhir

- a. Pengolahan data
- b. Laporan hasil
- c. Pembuatan buku KTI

G. Analisis hasil

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

N = jumlah pedagang ikan

F = frekuensi pedagang ikan yang terinfeksi